

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013: 2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013: 153) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang menjadi obyek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap lebih tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti efektifitas pembelajaran serta faktor penunjang maupun juga faktor penghambat dalam pembelajaran daring berbasis grup *WhatsApp*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif (Wikipedia, 2021).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di SMKN Kebonagung yang berlokasi di Jalan Pacitan – Lorok Km 17 Desa Ketro Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Alasan peneliti memilih SMKN Kebonagung sebagai tempat penelitian karena masalah-masalah yang akan diteliti dapat ditemukan di lokasi tersebut. Selain itu, lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti. Adapun penelitian ini dilaksanakan dari pengajuan judul dan seminar proposal, hingga penelitian ini siap untuk di uji skripsikan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjeknya adalah peserta didik di kelas 10 Multimedia 2, sedangkan objek penelitian ini adalah efektifitas pembelajaran melalui grup WhatsApp pada mata pelajaran pemrograman dasar kelas 10 Multimedia 2 SMKN Kebonagung.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 193) bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif di lokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam teknik pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66). Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaannya dibuat secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan terbuka (*open question*) dan pilihan berganda (*multiple choice questions*). Instrumen penelitian yang dipakai berupa kisi-kisi angket atau kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi peserta didik kelas X Multimedia 2 di SMKN Kebonagung selama menjalani proses pembelajaran. Kisi-kisi angket atau kuesioner dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015: 72) bahwa wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Wawancara dapat dilaksanakan dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengecek ulang atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Instrumen penelitian yang dipakai berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi peserta didik kelas X Multimedia 2 di SMKN Kebonagung selama menjalani proses pembelajaran. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 4.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, dilakukan pengembangan metode dan instrumen yang digunakan sesuai dengan data awal yang sudah masuk, sehingga nantinya akan ditemukan kecocokan hasil data sekaligus akan memberikan keyakinan bahwa data tersebut benar-benar valid.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang (Mudjia Rahardjo, 2010). Dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi metode untuk mengecek keabsahan data yang didapat dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda dimana peneliti menggunakan perspektif pandang hasil data yang didapat dalam angket atau kuesioner dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty (2002: 52), Teknik analisis data merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Teknik analisis data yang sesuai dengan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata ataupun dengan kalimat. Pengolahan dari data kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mereduksi data, yaitu mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis supaya mudah dikendalikan.
2. Mendisplay data, yaitu melihat gambaran sesuatu itu secara keseluruhan.
3. Memverifikasi data, yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran, dan mengkarifikasikan data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.

